

MEMBENTUK HEALTHY FINANCIAL HABITS PADA REMAJA USIA 15-17 TH

Ratu Chindy G^{a,1}, Nur Fashihatun N^{b,2}, Saferdy Setiawan^{c,3}, Vina Naylatul^{d,4}
^{abcd}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹ratuchindy28@gmail.com; ²nurfashihatunam@gmail.com;
³saferdysetiawann@gmail.com; ⁴naylaizzaa09@gmail.com;
^{*}nurfashihatunam@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan membentuk budaya menabung di kalangan remaja, khususnya siswa SMKN 38 Jakarta Pusat. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku konsumtif akibat kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini agar mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Kegiatan dalam program ini meliputi sosialisasi mengenai pentingnya menabung dan manfaat jangka panjangnya, pelatihan teknik menabung yang efektif dan efisien, serta simulasi pengelolaan anggaran pribadi. Program ini juga mencakup proyek tabungan bersama dan kompetisi antar siswa sebagai bentuk penerapan praktis dari materi yang telah diberikan. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, siswa tidak hanya dibekali teori, tetapi juga dilatih untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi finansial ini mencakup kemampuan menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta merancang perencanaan keuangan pribadi. Diharapkan, kegiatan ini dapat membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak sebagai bekal menuju kemandirian finansial.

Kata Kunci: remaja; literasi keuangan; kebiasaan menabung;

Abstract

This Student Community Service (PMKM) program aims to foster a culture of saving among teenagers, particularly students at SMKN 38 Central Jakarta. Adolescents are a vulnerable group when it comes to impulsive financial behavior due to a lack of understanding about money management. Therefore, instilling healthy financial habits from an early age is essential to prepare them for future economic challenges. The program includes activities such as socialization on the importance and long-term benefits of saving, training on effective and efficient saving techniques, and simulations of personal budget management. It also features group saving projects and student competitions to encourage the practical application of the knowledge gained.

Through interactive and practical methods, students are not only taught the theory of saving but are also encouraged to apply it in their daily lives. The financial education provided covers budgeting skills, distinguishing between needs and wants, and developing personal financial plans. This initiative is expected to help shape positive financial habits and raise students' awareness about the importance of wise money management as a foundation for financial independence.

Keywords: *teenagers ; financial literacy ; saving habits;*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari. Saat ini, masyarakat terutama Generasi Z hidup di era yang dipenuhi dengan informasi tanpa batas dan akses digital yang sangat luas. Dengan kemudahan teknologi seperti smartphone dan internet, mereka terbiasa melakukan berbagai aktivitas secara daring, termasuk dalam mengakses layanan keuangan berbasis teknologi seperti uang elektronik, e-commerce, investasi digital, dan berbagai bentuk financial technology lainnya. Meskipun memberikan banyak kemudahan, era digital juga membawa tantangan tersendiri, salah satunya adalah meningkatnya gaya hidup konsumtif dan lemahnya kontrol dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Generasi Z dikenal sangat dekat dengan teknologi, namun kurang memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Survei Katadata Insight Center (2021) menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung lebih konsumtif dibanding generasi sebelumnya dan lebih jarang menabung. Bahkan, mereka juga lebih rentan mengalami stres keuangan dan memiliki beban utang yang lebih tinggi (OJK, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan keuangan yang memadai untuk membekali

generasi muda dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan di SMKN 38 Jakarta Pusat. Sekolah menengah kejuruan dipilih karena pada jenjang ini, siswa mulai diarahkan untuk memahami dunia kerja dan kehidupan mandiri, termasuk dalam hal keuangan pribadi. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi fondasi awal dalam menanamkan kesadaran pentingnya mengatur keuangan sejak usia sekolah, terutama di tengah perkembangan teknologi digital yang begitu pesat. Melalui metode penyuluhan dan pendekatan interaktif, siswa diharapkan mampu membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan siap menghadapi tantangan ekonomi secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan membentuk perilaku finansial yang sehat. siswa-siswi SMKN 38 Jakarta Pusat, yang terletak di wilayah administrasi Jakarta Pusat. Kegiatan ini berlangsung dalam satu rangkaian acara pada tanggal 16 Mei 2025, dengan pendekatan berbasis partisipatif dan metode

yang interaktif. Metode yang kami gunakan mencakup presentasi edukatif, kuis interaktif, serta sesi diskusi atau sharing. Tujuan dari metode ini adalah agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep keuangan melalui pengalaman langsung dan pembelajaran menyenangkan. Seluruh kegiatan yang kami rancang agar relevan dengan kondisi siswa SMK, yang akan menghadapi dunia kerja dan dituntut memiliki pemahaman dasar dalam mengelola penghasilan secara mandiri. Diharapkan, dengan melalui metode ini, siswa memperoleh pengetahuan yang mendasar serta motivasi untuk menerapkan perilaku finansial yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah SMKN 38 Jakarta Pusat, untuk membahas kesiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap kedua melakukan Kegiatan utama berupa seminar dan sosialisasi materi "Literasi Keuangan Digital" dilakukan dengan metode presentasi partisipatif. Tim pelaksana dari program studi S1 Akuntansi bertindak sebagai pemateri.

Tahap akhir dari kegiatan adalah evaluasi dan refleksi untuk menilai sejauh mana

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui dua metode: pertama, penyebaran pertanyaan lisan secara langsung untuk mengukur pemahaman dan respon siswa; kedua, penilaian terhadap hasil kerja siswa dalam bentuk penyelesaian studi kasus pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) telah dilaksanakan di SMK Negeri 38 Jakarta, dengan melibatkan sebanyak 35 siswa di kelas 11. Para peserta berasal dari latar belakang yang beragam, sehingga menciptakan dinamika pembelajaran yang sangat menarik. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam aspek keterampilan pengelolaan keuangan sehari-hari.

Setelah dilakukan observasi dan interaksi selama kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai manajemen keuangan pribadi. Banyak dari mereka memahami konsep menabung secara sederhana, yaitu sekadar menyimpan sisa uang jajan, tanpa menyadari manfaat menabung untuk jangka panjang. Investasi, seperti menggunakan celengan, membuka rekening di bank, atau mengenal produk keuangan digital seperti reksa dana, belum banyak diketahui

oleh peserta karna itu dengan kegiatan ini memberikan solusi dengan menyampaikan materi literasi keuangan secara menyeluruh, meliputi konsep dasar pengelolaan uang, perencanaan pengeluaran, dan pentingnya membuat skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, siswa juga diperkenalkan pada aplikasi teknologi keuangan yang sesuai dengan usia dan keseharian mereka, agar lebih akrab dalam mengelola keuangan secara digital. Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat, diskusi kelompok, serta proyek mini yang berhubungan dengan perencanaan anggaran pribadi.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa/i terhadap pentingnya keterampilan mengatur keuangan sejak dini. Para siswa/i mulai memahami urgensi memiliki tabungan, , serta bagaimana memulai investasi kecil secara bertanggung jawab. Kami Mengharapkan, mereka akan tumbuh menjadi individu yang mandiri dan cakap dalam mengambil keputusan finansial.

Keunggulan utama dari kami membuat kegiatan ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Siswa dilibatkan secara langsung dalam simulasi pengelolaan keuangan, sehingga materi yang disampaikan terasa relevan dan mudah dipahami. Program ini tidak hanya

memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menanamkan pola pikir jangka panjang tentang pentingnya perencanaan finansial yang bijak.

Ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu durasi waktu yang terbatas, sehingga tidak semua materi dapat disampaikan secara mendalam. Selain itu, adapun perbedaan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi juga menjadi tantangan, serta keterbatasan dalam memantau penerapan materi setelah kegiatan ini berlangsung.

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) telah dilaksanakan di SMK Negeri 38 Jakarta dengan melibatkan 35 siswa kelas 11. Para peserta berasal dari berbagai latar belakang, sehingga menciptakan dinamika pembelajaran yang menarik dan variatif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam aspek keterampilan mengelola keuangan sehari-hari.

Sebagai bagian dari penguatan pemahaman, siswa juga diberikan studi kasus sederhana mengenai pengelolaan uang bulanan dengan simulasi penghasilan dan pengeluaran. Dari kegiatan ini, siswa diajak untuk menyusun rencana anggaran pribadi berdasarkan kebutuhan prioritas, serta mengidentifikasi pengeluaran yang bersifat konsumtif. Kegiatan ini tidak hanya melatih

keterampilan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya disiplin dalam mengatur keuangan pribadi sejak usia remaja.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) di SMK Negeri 38 Jakarta telah berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pendekatan interaktif dan kontekstual.

Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan memiliki keterampilan untuk membuat perencanaan keuangan yang bijak. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menanamkan pola pikir jangka panjang tentang pentingnya perencanaan finansial yang bijak.

Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mandiri dan cakap dalam mengambil keputusan finansial. Selain itu, program ini juga dapat menjadi contoh bagi program-program lain yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan bagi remaja. Dalam jangka panjang, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat

mencapai kestabilan ekonomi dan mengurangi risiko masalah keuangan. Dengan demikian, program PMKM ini dapat menjadi investasi bagi masa depan siswa dan masyarakat.

Melalui program ini, kita dapat melihat bahwa pendidikan keuangan yang efektif dapat membantu remaja mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat dan menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Terima kasih kami sampaikan kepada pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah, para guru, serta staf di SMKN 38 Jakarta Pusat yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kami juga memberikan apresiasi kepada siswa kelas 11 yang telah mengikuti kegiatan ini dengan semangat, antusiasme, dan partisipasi aktif yang luar biasa. Partisipasi kalian menjadi salah satu faktor keberhasilan dari program ini. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami, Ibu Fil Isnaeni, S.Pd.I., M.Pd.I., atas bimbingan, motivasi, serta arahnya selama seluruh proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini

selesai. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat dan menjadi inspirasi dalam menerapkan literasi keuangan sejak dini.



(Gambar 1. Foto Bersama Seluruh Tim PMKM dengan Peserta PMKM)



(Gambar 2. Foto pada saat sambutan)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan

materi PMKM)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima hadiah kepada siswa)

REFERENSI

Evelyn, E., Ricky, R., & Tanoto, S. R. (2021).

Factors Influencing The Financial Independence of Young Adults, an Evidence from Indonesia. *Petra International Journal of Business Studies*, 4(2), 182-192.

Linawati, N. (2021). Edukasi hidup hemat kepada siswa taman kanak-kanak melalui program pengabdian masyarakat. *Share: Journal of Service Learning*, 7(1), 38-45.

Odgers, C. L., & Jensen, M. R. (2020). Annual research review: Adolescent mental health in the digital age: Facts, fears, and future directions. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 61(3), 336-348.

Putri, K. A. (2023). Tingkot Literasi Keuangan Usia 15-17 Tahun Rendah, OJK Ungkap

- Penyebabnya.
<https://infobanknews.com/tingkat-literasi-keuangan-usia-15-17-tahun-rendah-ojk-ungkap-penyebabnya/>
- Zhu, A. Y. F. (2021). Financial literacy types and financial behaviors among adolescents: Role of financial education. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(2), 217-230.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2021. Jakarta: OJK.
<https://www.ojk.go.id>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal.
- Rachmawati, A., & Rachman, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Remaja di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 120–128.
- Nugroho, A. (2019). Manajemen Keuangan Pribadi untuk Remaja. Yogyakarta: Deepublish